

E-Modul



BAHASA INDONESIA



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas**

Kelas X

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :

KALSUM M.Y.LASUBU, S.Pd
SMAN 1 Maumere

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd
Sukaryadi, S,Pd
Dr. Siswanto, M.Pd
Agus Wahyudi, S.Pd
Andi Prabowo, M.Pd
Heru Suseno, M.Pd
Latif Zamroni, M.Pd
Tri Rusdiono, S.Pd
Suyudi Suhartono, S.Pd
Langgeng Hadi P, ST
I Nyoman Pasek, M.Pd
Ismuji, S.Pd
Titut Ariyanto, M.Pd

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Teks Eksposisi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

- Daftar Isi
- Glosarium
- PENDAHULUAN
- Pembelajaran I
 - Tujuan Kegiatan Pembelajaran
 - Uraian Materi
- Pembelajaran II
 - Tujuan Kegiatan Pembelajaran
 - a. Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas
 - b. Rumusan kalimat yang berbeda
 - Rangkuman
 - Penilaian Diri
- Daftar Pustaka
- Evaluasi

Glosarium

Argumen : Alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat

Rekomendasi: Saran yang menganjurkan (membenarkan, menguatkan)

Teks eksposisi : teks yang berisikan gagasan yang bertujuan agar orang lain memahami pendapat yang disampaikan.

Tesis : Pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen



Daftar Isi

PENDAHULUAN

Dalam modul ini siswa akan mempelajari materi pokok, yakni teks eksposisi. Materi detailnya sebagai berikut.

- pernyataan tesis; argumen; pernyataan ulang (rekomendasi);
- kalimat fakta dan kalimat opini;
- gagasan pokok dan gagasan penjelas;
- contoh penyampaian kembali teks eksposisi dengan rumusan kalimat yang berbeda

Selain itu, modul juga berisi contoh soal dan latihan soal yang akan membantu siswa mengidentifikasi pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang (rekomendasi), kalimat fakta dan kalimat opini, gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta penyampaian kembali isi teks eksposisi dengan rumusan kalimat yang berbeda.

**Petunjuk penggunaan
modul**

1. Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran 1, terlebih dahulu PD membaca dengan saksama dan memahami penggalan teks pidato yang telah disiapkan. Teks ini mengantarkan PD untuk mengenal pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang (rekomendasi).
2. Setelah itu, Peserta didik (PD) membaca uraian materi yang disajikan pada kegiatan belajar 1 tentang gambaran umum teks eksposisi, kalimat fakta, dan kalimat opini.
3. Jika telah memahami materinya, PD mengerjakan latihan soal.
4. Kemudian PD menyelesaikan tugas yang diberikan berkaitan dengan isi teks eksposisi, yakni pernyataan tesis, argumen, pernyataan ulang (rekomendasi), kalimat fakta dan kalimat opini.
5. Jika telah selesai pada kegiatan pembelajaran 1, PD melanjutkan dengan membaca materi pada kegiatan pembelajaran 2 yaitu tentang gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi.
6. Selanjutnya, PD mengerjakan soal-soal latihan menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas setiap paragraf dalam teks eksposisi.
7. Jika telah selesai pada kegiatan pembelajaran 2, PD melanjutkan dengan membaca materi pada kegiatan

pembelajaran 3 yaitu tentang penyampaian kembali pendapat dalam teks eksposisi dengan rumusan kalimat yang berbeda.

8. Setelah itu, PD menyelesaikan tugas yang diberikan berkaitan dengan penyampaian pendapat dalam bahasa (rumusan kalimat) yang berbeda.
9. Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3, tahapan akhirnya adalah melakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan mengukur hasil belajar PD terhadap materi tentang teks eksposisi.

Kompetensi Dasar

Adapun Kompetensi Dasar dari modul ini adalah:

- 3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca
- 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan atau tulis

Indikator Pencapaian Kompetensi

Sedangkan indikator pencapaian kompetensi yang harus kalian penuhi adalah :

- Mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks eksposisi
- Membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi
- Melengkapi tesis dengan argumen
- Menyampaikan kembali isi teks eksposisi dengan bahasa yang berbeda

Selamat belajar.



Glosarium



Daftar Isi

Pembelajaran



Pembelajaran I

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

PD dapat mengidentifikasi tesis, argumen, dan pernyataan ulang (rekomendasi) dalam teks eksposisi

Uraian Materi

Sebelum menyampaikan pidato saya tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, izinkanlah saya mengajak Bapak, Ibu, serta hadirin semua untuk mensyukuri nikmat Tuhan. Hanya berkat nikmat Tuhanlah kita dapat bertemu dalam kegiatan seminar ini.

Bapak, Ibu, serta Hadirin yang saya hormati,

Dewasa ini, narkoba telah menjadi ancaman yang sangat mengerikan bagi generasi muda yang berarti juga menjadi ancaman bagi keberlangsungan bangsa Indonesia.

Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan

tahanan di Indonesia, yang 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba. Dari jumlah itu, 759 orang di antaranya adalah produsen narkoba, 3.751 orang bandar narkoba, 16.432 orang pengedar narkoba, dan 1.621 orang penadah. Jumlah penyalah guna narkoba sebanyak 7 juta orang, dan sebagian besar di antaranya adalah pelajar SMP, SMA, bahkan SD. Bisa jadi, data yang terungkap itu hanya fenomena gunung es, hanya fakta yang terungkap puncaknya saja, sedang fakta yang sebenarnya bisa jadi jauh lebih besar.

Narkoba benar-benar membahayakan nasib bangsa ini di masa depan. Efek kerusakan akibat minuman keras dan narkoba ini tidak hanya mengenai diri sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Tak hanya dalam skala kecil seperti keluarga, tetapi juga dalam skala besar, miras dan narkoba akan menghancurkan sendi-sendi pembangunan nasional. Secara ekonomi, akan sangat banyak dana yang dihabur-hamburkan untuk membeli barang-barang haram itu, kemudian mengobati mereka, membiayai berbagai upaya pencegahan bahayanya. Belum lagi,, efeknya bagi pertahanan dan keamanan nasional.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagai generasi muda, calon penerus perjuangan bangsa, sudah seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas. Upaya mennghindarkan diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba setidaknya dapat dilakukan melalui tiga cara. Pertama, dari diri sendiri. Artinya, masing-masing kita membentengi diri dari kemungkinan

menjadi pengonsumsi narkoba. Hal itu dapat kita lakukan dengan pandai-pandai memilih teman bergaul. Kedua, dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah seraya memohon agar kita terhindar dari bahaya penyalahgunaan miras dan narkoba. Dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhkan diri dari larangan Allah, kita akan terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela. Ketiga, hendaklah kita selalu ingat bahwa apapun yang kita lakukan hari ini, maka kebaikan dan kemuliaan itulah yang akan kita petik di masa depan, termasuk di akhirat nanti. Sebaliknya, keburukan yang kita lakukan hari ini, termasuk menghancurkan diri sendiri dengan mengonsumsi narkoba, pada dasarnya adalah menghancurkan masa depan kita sendiri.

Hadirin yang saya hormati,

Lalu bagaimana dengan mereka yang sudah terlanjur menjadi pengguna narkoba? Jangan berputus asa. Segeralah bertaubat, berhenti mengonsumsinya, ikuti rehabilitasi, putuskan segala hal yang memungkinkan kita akan terhubung kembali dengan para bandar dan pengguna narkoba. Akhirnya, demikian yang dapat saya samapaikan. Semoga bermanfaat dan menginspirasi.

....

Sebelum menyampaikan pidato saya tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, izinkanlah saya mengajak Bapak, Ibu, serta hadirin semua untuk mensyukuri nikmat Tuhan. Hanya berkat nikmat Tuhanlah kita dapat bertemu dalam kegiatan seminar ini.

Bapak, Ibu, serta Hadirin yang saya hormati,

Dewasa ini, narkoba telah menjadi ancaman yang sangat mengerikan bagi generasi muda yang berarti juga menjadi ancaman bagi keberlangsungan bangsa Indonesia.

Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 Mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan tahanan di Indonesia, yang 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba. Dari jumlah itu, 759 orang di antaranya adalah produsen narkoba, 3.751 orang bandar narkoba, 16.432 orang pengedar narkoba, dan 1.621 orang penadah. Jumlah penyalah guna narkoba sebanyak 7 juta orang, dan sebagian besar di antaranya adalah pelajar SMP, SMA, bahkan SD. Bisa jadi, data yang terungkap itu hanya fenomena gunung es, hanya fakta yang terungkap puncaknya saja, sedang fakta yang sebenarnya bisa jadi jauh lebih besar.

Narkoba benar-benar membahayakan nasib bangsa ini di masa depan. Efek kerusakan akibat minuman keras dan narkoba ini tidak hanya mengenai diri sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Tak hanya dalam skala kecil seperti keluarga, tetapi juga dalam skala besar, miras dan narkoba akan menghancurkan sendi-sendi pembangunan nasional. Secara ekonomi, akan sangat banyak dana yang dihabur-hamburkan untuk membeli barang-barang haram itu, kemudian mengobati mereka, membiayai berbagai upaya pencegahan bahayanya. Belum lagi,, efeknya bagi pertahanan dan keamanan nasional.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagai generasi muda, calon penerus perjuangan bangsa, sudah seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas. Upaya mennghindarkan diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba setidaknya dapat dilakukan melalui tiga cara. Pertama, dari diri sendiri. Artinya, masing-masing kita membentengi diri dari kemungkinan menjadi pengonsumsi narkoba. Hal itu dapat kita lakukan dengan pandai-pandai memilih teman bergau. Kedua, dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah seraya memohon agar kita terhindar dari bahaya penyalahgunaan miras dan narkoba. Dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhkan diri dari larangan Allah, kita akan terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela. Ketiga, hendaklah kita selalu ingat bahwa apapun yang kita lakukan hari ini, maka kebaikan dan kemuliaan itulah yang akan kita petik di masa depan , termasuk di akhirat nanti. Sebaliknya, keburukan yang kita lakukan hari ini, termasuk menghancurkan diri sendiri dengan mengonsumsi narkoba, pada dasarnya adalah menghancurkan masa depan kita sendiri.

Hadirin yang saya hormati,

Lalu bagaimana dengan mereka yang sudah terlanjur menjadi pengguna narkoba? Jangan berputus asa. Segeralah bertaubat, berhenti mengonsumsinya, ikuti rehabilitasi, putuskan segala hal yang memungkinkan kita akan terhubung kembali dengan para bandar dan

pengguna narkoba. Akhirnya, demikian yang dapat saya samapaikan. Semoga bermanfaat dan menginspirasi.

Penggalan teks tersebut dapat membantu PD untuk mengidentifikasi tesis, argumen, dan pernyataan ulang (rekomendasi). Untuk itu, berikan pertanyaan penuntun agar pemahaman PD terarah. Pertanyaan tersebut seperti berikut ini.

1. Masalah apa yang dibahas dalam pidato tersebut?
2. Apa pendapat pembicara tentang bahaya pornografi?
3. Bagaimana cara pembicara memperkuat pendapatnya?
4. Argumen apa yang digunakan pembicara untuk menguatkan pendapatnya?

Jika mampu menjawab pertanyaan di atas, PD dapat melaju ke kegiatan belajar 1. Jika tidak mampu, PD harus meminta bantuan kepada PD lain atau guru untuk membimbing kembali terkait mengidentifikasi isi teks eksposisi.

Bacalah uraian singkat materi berikut dengan penuh konsentrasi!

Definisi

Eksposisi merupakan genre teks berisi gagasan yang bertujuan agar orang lain memahami pendapat yang disampaikan. Gagasan tersebut disampaikan oleh penulis

atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis. Dalam menyampaikan argumen, pembicara atau penulis dapat menggunakan fakta dan alasan-alasan yang logis. Fakta-fakta disajikan dalam kalimat fakta, sedangkan alasan yang logis disajikan dalam kalimat opini.

Perhatikan dengan saksama contoh kalimat-kalimat berikut ini.

1. Kalimat fakta : Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 Mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan tahanan di Indonesia, yang 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba.
2. Kalimat opini : Sebagai generasi muda, calon penerus perjuangan bangsa, sudah seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas.

Setelah memahami uraian singkat materi di atas, PD berdiskusi terkait mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks eksposisi serta membedakan kalimat fakta dan opini.



Daftar Isi

Pembelajaran II

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- PD dapat melengkapi tesis dengan argumen
- PD dapat menyampaikan kembali gagasan dalam teks eksposisi dengan bahasa (rumusan kalimat) yang berbeda

Uraian Materi

a. gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi

Eksposis dikembangkan berdasarkan gagasan pokok yang dinyatakan dalam tesis atau pernyataan pendapat untuk menguatkan pendapat tersebut digunakan argumen-argumen. Tesis yang merupakan

gagasan pokok tersebut dikembangkan menjadi sebuah paragraf utuh dengan menambahkan gagasan-gagasan penjelas berupa argumen.

b. Rumusan kalimat yang berbeda dalam menyampaikan kembali gagasan teks eksposisi

Salah satu cara berlatih menyampaikan pendapat dengan eksposisi adalah dengan menyampaikan kembali gagasan pokok yang terdapat dalam teks eksposisi. Mengubah setiap gagasan pokok dengan bahasa yang berbeda (bahasa sendiri) tanpa mengubah isi yang disampaikan penulis aslinya

Perhatikan contoh penyampaian kembali pendapat dengan bahasa yang berbeda berikut ini.

Penyampaian dalam Eksposisi

Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan

polusi meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Penyampaian dengan Bahasa yang Berbeda

Bumi sedang menghadapi berbagai permasalahan lingkungan yang serius. Ada enam masalah lingkungan yang utama yaitu ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Kerusakan alam yang terjadi sangat besar karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat. Di sisi lain, teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rangkuman

01. Eksposisi merupakan genre teks berisi gagasan yang bertujuan agar orang lain memahami pendapat yang disampaikan. Gagasan tersebut disampaikan oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis. Dalam menyampaikan argumen, pembicara atau penulis dapat menggunakan fakta dan alasan-alasan yang logis. Fakta-fakta disajikan dalam kalimat fakta, sedangkan alasan yang logis disajikan dalam kalimat opini.
02. Kalimat fakta berisi hal-hal yang sesuai dengan kenyataan.
03. Kalimat opini berisi pendapat pembicara/ penulis.
04. Tesis/ pernyataan pendapat berisi pendapat umum terhadap masalah yang terdapat dalam teks eksposisi. Bagian ini merupakan pembuka/ awal dalam teks eksposisi.
05. Argumentasi merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumentasi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli.

06. Pernyataan ulang merupakan penegasan terhadap pendapat awal sekaligus memberikan rekomendasi/saran terhadap permasalahan yang diangkat.



Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah memahami isi (tesis, argumen, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Dapatkah Anda membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks eksposisi?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Dapatkah Anda melengkapi tesis dengan argumen?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Dapatkah Anda menyampaikan kembali isi teks eksposisi dengan bahasa yang berbeda?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

« Latihan

🏠 Daftar Isi

Pembelajaran II »

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Suherli, dkk. 2016. Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik
Indonesia.

[Daftar Isi](#)

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Bacalah dengan saksama teks eksposisi berikut dan kerjakanlah soal-soal yang menyertainya!

Pembangunan dan Bencana Lingkungan

Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama adalah ledakan jumlah penduduk, peningkatan polusi dan kemiskinan, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kerusakan habitat alam, kepunahan tumbuhan dan hewan. Dari enam masalah tersebut, dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi, sementara teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam, atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan

seluas 3.180.243 ha (50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini dan itu berarti bencana bagi manusia.

Pada tahun 2005–2006 tercatat terjadi 330 bencana banjir, 69 bencana tanah longsor, 7 bencana letusan gunung berapi, 241 gempa bumi, 13 bencana tsunami. Bencana longsor dan banjir itu disebabkan oleh perusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.

Bencana alam lain yang menimbulkan jumlah korban, banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan kerusakan lingkungan dan bencana alam.

Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase yang tidak terencana dan tidak terawat. Selain itu, tumpukan sampah dan limbah di sungai menyebabkan sungai tidak mampu menampung debit air hujan yang tinggi sehingga meluaplah air itu sampai ke pemukiman warga.

Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Walaupun keenam masalah lingkungan tersebut tidak dapat teratasi sekaligus, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

01. Pernyataan yang merupakan tesis adalah ...

- A. Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
- B. Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan
- Para ahli mengatakan bahwa banjir disebabkan
- C. oleh pembangunan kota yang tidak terencana
- Debit air hujan sangat tinggi sehingga meluap ke
- D. pemukiman warga
- E. Bencana banjir disebabkan pula oleh perilaku warga yang tidak menjaga lingkungannya

02. Pernyataan yang merupakan argumentasi adalah ...

- A. Salah satu masalah lingkungan yang utama adalah ledakan jumlah penduduk
- B. Para ahli menyimpulkan bahwa masalah lingkungan disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
- Bumi sedang menghadapi berbagai permasalahan
- C. lingkungan yang serius.
- Teknologi canggih saat ini belum dapat
- D. menyelesaikan masalah lingkungan yang kita hadapi.
- E. Masalah lain yang dihadapi lingkungan kita adalah

penipisan sumber daya alam, perubahan iklim, dan kepunahan flora dan fauna.

03. Kalimat yang merupakan pernyataan ulang adalah ...

- A. Pada tahun 2005–2006 tercatat terjadi 330 bencana banjir dan 69 bencana tanah longsor.
- B. Bencana longsor dan banjir disebabkan oleh perusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.
- C. Dari enam masalah tersebut, dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi.
- D. Masalah lingkungan yang dihadapi bumi saat ini merupakan masalah serius yang harus segera diatasi.
- E. Jika tumbuhan dan hewan punah, kehidupan manusia pun akan terancam.

04. Kalimat yang berisi rekomendasi/ saran adalah ...

- A. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia.
- B. Setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha.
- C. Pada tahun 2005–2006 tercatat terjadi 7 bencana letusan gunung berapi dan 241 gempa bumi, dan 13 bencana tsunami
- D. Kita harus mencari solusi untuk mencegah

- D. bertambah buruknya kondisi bumi
- E. Banjir yang terjadi di Jakarta merupakan dampak dari pembangunan kota yang mengabaikan kerusakan lingkungan dan bencana alam.

05. Persoalan utama yang dibahas dalam teks eksposisi di atas adalah

- A. Teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah lingkungan.
- B. Berkumpulnya para ahli untuk mencari solusi terhadap masalah lingkungan.
- C. Permasalahan lingkungan yang saat ini sedang terjadi di sekitar kita.
- D. Keikutsertaan dunia dalam mengatasi masalah lingkungan di Indonesia
- E. Upaya warga Jakarta dalam mengatasi banjir.

06. Kalimat fakta dalam teks di atas adalah ...

- A. Seharusnya konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang.
- B. Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah berkurangnya daerah resapan air dan tampungan air.
- C. Masalah lingkungan tersebut merupakan masalah

- C. serius yang harus segera diatasi.
 - Dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam
- D. yang terjadi dengan adanya masalah lingkungan ini
 - E. Seharusnya pemerintah segera bertindak untuk mengatasi masalah lingkungan ini

07. Kalimat opini dalam teks di atas adalah ...

- A. Bumi saat ini sedang terancam akibat berbagai masalah lingkungan yang serius.
- B. Setiap tahun terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (50 kali luas kota Jakarta).
- Pada tahun 2005–2006 terjadi 330 bencana banjir
- C. dan 69 bencana tanah longsor.
- Bencana lain yang tercatat adalah 7 bencana
- D. letusan gunung berapi dan 241 gempa bumi.
- E. Telah terjadi banjir di Jakarta pada Februari 2007.

08. Gagasan utama pada paragraf pertama adalah ...

- A. Enam masalah lingkungan yang utama adalah ledakan jumlah penduduk.
- B. Kemiskinan dan penipisan sumber daya alam juga menyebabkan rusaknya bumi.
- Selain itu, perubahan iklim global ikut andil dalam
- C. masalah lingkungan di bumi.
- Teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan
- D. masalah tersebut.

- E. Bumi sedang menghadapi masalah lingkungan yang serius

09. Gagasan utama pada paragraf ketiga adalah ...

- A. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia.
- B. Setiap tahun terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (50 kali luas kota Jakarta).
- Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna
- C. langka.
- Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan
- D. kehancuran alam yang terjadi saat ini dan itu berarti bencana bagi manusia
- E. Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini masih jauh dari harapan

10. Gagasan utama pada paragraf keenam adalah ...

- A. Saluran drainase tidak terencana dan tidak terawat.
- B. Tumpukan sampah dan limbah di sungai menyebabkan sungai tidak mampu menampung debit air hujan yang tinggi sehingga terjadilah banjir
- Penyebab utama banjir di Jakarta ialah
- C. pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air.

- Perilaku masyarakat yang tidak menjaga
- D. lingkungannya menjadi salah satu penyebab banjir.
- E. Masyarakat di Jakarta telah terbiasa dengan banjir yang kerap terjadi

√ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi